

PENGARUH PENGGUNAAN EDMODO DAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENDESAIN BAHAN AJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI (STUDI DI SMA NEGERI 1 DAN MA NEGERI KOTA CILEGON)

JUPRI

MAN 2 Kota Cilegon

e-mail: jupri.albantani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Edmodo terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri dan MA Negeri Kota Cilegon. (2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri dan MA Negeri Kota Cilegon. (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri dan MA Negeri Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *factorial-experimental* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan dalam proses pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah responden 98 siswa (kelas XI MIPA SMA Negeri 1 dan MA Negeri 2 Kota Cilegon). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan edmodo di SMA Negeri 1 dan MA Negeri 2 Kota Cilegon dengan rata-rata 57,65 dapat dikategorikan cukup. Sedangkan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar dengan rata-rata 58,13 dikategorikan cukup. Untuk hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 dan MA Negeri 2 Kota Cilegon dalam penelitian ini dilihat dari hasil posttest nilai rata-rata 89,95 di katagorikan sangat baik. Dengan menggunakan uji t didapatkan hasil tingkat signifikansi t hitung < t tabel yaitu $0,019 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima secara bersama-sama (simultan) selanjutnya hasil uji f dengan signifikansi t hitung < t tabel yaitu $0,000 < 0,05$. Selanjutnya terdapat pengaruh yang cukup antara penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai *adjusted R kuadrat* sebesar 0,540 atau 54%.

Kata Kunci: Edmodo, Kemampuan Guru , Bahan Ajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The aims of this study were (1) to determine the effect of using Edmodo on PAI learning outcomes in SMA Negeri and MA Negeri Cilegon City. (2) To determine the effect of teachers' ability in designing teaching materials on PAI learning outcomes in SMA Negeri and MA Negeri Cilegon City. (3) To determine the effect of using Edmodo and the ability of teachers in designing teaching materials on PAI learning outcomes in SMA Negeri and MA Negeri Cilegon City. This study uses a factorial-experimental research method with quantitative and qualitative approaches and multiple linear regression analysis techniques. The technique used in the sampling process is purposive sampling with the number of respondents being 98 students (class XI MIPA SMA Negeri 1 and MA Negeri 2 Cilegon City). The results showed that the use of Edmodo in SMA Negeri 1 and MA Negeri 2 Cilegon City with an average of 57.65 could be categorized as sufficient. Meanwhile, the teacher's ability to design teaching materials with an average of 58.13 is categorized as sufficient. For student learning outcomes in SMA Negeri 1 and MA Negeri 2 Cilegon City in this study, seen from the posttest results, the average value of 89.95 was categorized as very good. By using the t test, the results of the significance level t count < t table are $0.019 < 0.05$. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted simultaneously (simultaneously) then the results of the f test with a significance of t count < t table are $0.000 < 0.05$. Furthermore, there is sufficient influence between the use of Edmodo and the ability of teachers to design teaching materials on student learning outcomes with an adjusted R squared value of 0.540 or 54%.

Keywords: Edmodo, Teacher Ability, Teaching Materials, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Materi pembelajaran merupakan salah satu informasi yang dapat dikelola dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan teknologi informasi difokuskan pada peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Menjaga kualitas pendidikan merupakan hal sangat penting dilakukan. Pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu, tetapi harus sampai dengan diterapkannya ilmu tersebut. Kualitas pendidikan akan berdampak kepada kualitas orang tersebut setelah melalui proses pendidikan. Kualitas pendidikan dapat dicapai jika semua komponen pendidikan dipenuhi. Salah satu komponen tersebut adalah media pendidikan. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran (Fathul Mu'in, 2011).

Pendidikan juga merupakan bagian penting yang harus ada dalam kehidupan. Sebagai proses, ada dua hal yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, ia bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Pengertian ini merujuk pada fakta bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan pengetahuannya. Kedua, pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Pengetahuan manusia bisa berupa bawaan yang berkembang dengan sendirinya berdasarkan apa yang dialaminya dalam perjalanan kehidupan, dan juga bisa berupa bentuk untuk menjadikan seseorang lebih baik dalam hal yang diinginkannya.

Pendidikan sebagai proses transformasi ilmu pengetahuan melibatkan banyak sekali aspek yang ada di dalamnya untuk mendukung pendidikan tersebut. Pendidikan sekarang ini dianggap masih terlalu mengedepankan pengetahuan kognitif, nyatanya belum mampu mengatasi perkembangan moral siswanya. Bahkan dari segi kognitif pun masih banyak sekolah belum mencapai kategori puas (Fathul Mu'in, 2011).

Sistem pendidikan Indonesia mengalami perkembangan seiring meningkatnya kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas. Berbagai upaya dan alternatif pembelajaran diimplementasikan guna meningkatkan mutu pendidikan dari segala aspek, yang merubah sistem konvensional menjadi lebih relevan dengan kebutuhan yang makin kompetitif. Indonesia perlu mengenalkan dan mengimplementasikan konsep edukasi yang berputar di aktivitas yang beragam, program-program yang bervariasi untuk menciptakan sebuah suasana pengembangan peserta didik yang baik (Sastroprawiro, 2011).

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang saling terhubung satu sama lain dimana terdiri atas materi, tujuan, metode dan evaluasi (Rusman, 2014). Komponen-komponen dalam pembelajaran tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya sehingga suatu perencanaan pembelajaran diperlukan dalam penerapan pembelajaran. dalam perencanaan pembelajaran ada tiga faktor yang harus diperhatikan, yakni kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran (Rahmantika, 2018).

Model pembelajaran yang saat ini diterapkan pada sekolah-sekolah menempatkan siswa sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran (student centre) dan guru sebagai komponen pendukung siswa dalam mencapai kompetensi pelajaran yang diajarkan. Salah satu kemampuan kepribadian yang harus dimiliki guru adalah guru harus mengembangkan dirinya sesuai pembaharuan dalam bidang profesinya maupun spesialisasinya. Dalam menyikapi kemajuan ilmu dan teknologi informasi di era Industri 4.0 yang terus berkembang, seorang guru harus mampu mengikuti setiap perubahan yang ada (Zainal, 2013).

Seiring dengan berjalannya waktu dan dengan semakin pesatnya tingkat intelektualitas dan kualitas kehidupan, dimensi pendidikan yang semakin kompleks tentu saja hal itu membutuhkan sebuah desain pendidikan yang juga tepat dan sesuai dengan kondisinya. Sebagian besar meyakini melayani melalui *online* cenderung lebih baik dari pada tatap muka langsung. Tentunya hal ini sangat menguntungkan bagi pengawas yang memiliki rasio lebih

dari 1:20 dalam melakukan tugasnya (Tony, 2016). Para guru harus diyakinkan terlebih dahulu akan kegunaan teknologi itu dan bahwa teknologi tidak akan mengganti kedudukannya sebagai guru, melainkan membantu untuk paling tidak menyimpan dan menyajikan konsep, prinsip dan prosedur yang ingin diajarkannya (Yusufhadi Miarso, 2005).

Saat ini teknologi dalam pembelajaran sangat berkembang pesat, perkembangan tersebut dirasakan baik oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan media komputer dan internet di sekolah, baik untuk menulis laporan, membuat soal ujian, mengumpulkan tugas hingga sebagai bagian dari model strategi pembelajaran. Implementasi teknologi informasi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif seperti tercantum di dalam isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 65 Tahun 2013 mencantumkan bahwa setiap guru wajib menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tumbuh kembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, khususnya teknologi informasi komunikasi banyak membawa dampak yang positif bagi berkembangnya dunia informasi dan lebih khusus dunia pendidikan. Pendidikan formal, informal dan non formal dapat menikmati (Dwi Kristiani, 2016) fasilitas teknologi informasi dari yang simple sampai kepada yang kompleks.

Masalah yang lain di Era Revolusi Industri 4.0 ini salah satunya adalah penguasaan media pembelajaran berbasis *e-learning* oleh para dewan guru. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang cocok digunakan untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran sudah bisa dipastikan bisa meningkatkan mutu dan kualitas belajar mengajar. Salah satu bentuk penerapan yang paling menonjol adalah dengan menggunakan teknologi informasi berbasis *e-learning* portal edmodo. Implementasi media pembelajaran portal edmodo dapat memberikan stimulus kepada siswa dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ilmu pengetahuan dan hasil belajar yang maksimal.

Edmodo merupakan bukti pesatnya perkembangan teknologi internet yang ada, dapat disimpulkan bahwa edmodo adalah *platform* media sosial bagi guru dan siswa yang berfungsi untuk berbagi ide file agenda kegiatan dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa, sehingga edmodo memungkinkan diterapkan sebagai media pembelajaran (Zanin, 2014).

Perkembangan teknologi informasi telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Teknologi juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan teknologi diharapkan mereka lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara tepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks buku pelajaran semata akan tetapi dapat juga diakses melalui situs internet yang menyediakan bahan pelajaran bagi siswa tentunya melalui ketersediaan fasilitas komputer, jaringan internet dan kemahiran dalam mengoperasikannya.

Dengan mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih praktis, variatif, kreatif, dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik secara kelompok maupun mandiri. Diharapkan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menyajikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Lestari Ika, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Edmodo Dan Kemampuan Guru Dalam Mendesain Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar PAI (Studi Di SMA Negeri Dan MA Negeri Kota Cilegon)”.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen ulang (*Pretest- Posttest Control Group Design*), yaitu bentuk eksperimen yang dilakukan dengan melakukan randomisasi terhadap dua kelompok (kelompok control dan kelompok eksperimen). Desain eksperimen ini dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok control.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri dan MA Negeri di Kota Cilegon yang berjumlah 5.599 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Juni-November 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar PAI Studi Di SMA Negeri Dan MA Negeri Kota Cilegon merupakan sebuah prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Edmodo merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan memiliki peranan yang sangat strategis. Nilai strategis dalam bahan ajar dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.

Tabel 1. Data Responden Menurut Sekolah

No	Nama Sekolah	Total	Presentase
1	SMAN 1 Kota Cilegon	39	38,22 %
2	MAN 2 Kota Cilegon	59	61,78 %
Total		98	100%

Berdasarkan table 1 di atas terlihat bahwa data responden menurut sekolah yaitu SMAN 1 Kota Cilegon sebanyak 39 responden dengan persentasi 38,22% sedangkan MAN 2 Kota Cilegon sebanyak 59 responden dengan persentasi 61,78%.

Tabel 2. Data Responden Menurut Kelas dan Jenis Kelamin

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah		Total
			P	L	
1	SMAN 1 Kota Cilegon	XI MIPA	23	16	39
2	MAN 2 Kota Cilegon	XI MIPA	45	14	59

Sampel dalam penelitian sebanyak 98 siswa terdiri dari 39 siswa SMAN 1 Kota Cilegon jumlah laki-laki 16 dan perempuan 23, sedangkan 59 Siswa MAN 2 Kota Cilegon dengan jumlah laki-laki 14 dan perempuan 45.

Data Hasil Kuesioner Penggunaan Edmodo

1. Variabel Penggunaan Edmodo (X1)

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penggunaan edmodo terhadap hasil belajar siswa, peneliti menyebarkan instrumen sebanyak 20 butir pernyataan yang telah divalidasi kepada 98 siswa kelas XI MIPA SMAN dan MAN Kota Cilegon dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pengaruh Penggunaan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kriteria Nilai	Edmodo
Jumlah Nilai	5650
Nilai Terendah	49
Nilai Tertinggi	69
Nilai Rata-Rata	57,65
Nilai Sering Muncul	56
Nilai Tengah	57,93

Maka diperoleh hasil penggunaan edmodo terhadap hasil belajar dengan skor total 5650 yang di deskripsikan skor minimum 49, skor maksimum 69, rata-rata = 57,65 modus = 56, dan median = 57.93.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai rata – rata (Mean) sebesar 57,65. Setelah di konsultasikan terhadap tabel Interpretasi dan tabel Frekuensi Deskripsi nilai penggunaan edmodo terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN dan SMAN Kota Cilegon masuk kategori baik

2. Variabel Kemampuan Guru Dalam Mendesain Bahan Ajar (X2)

Teknik untuk mengetahui guru dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar siswa, peneliti menyebarkan instrumen sebanyak 20 butir pernyataan yang telah divalidasi kepada 98 siswa kelas XI MIPA SMAN dan MAN Kota Cilegon dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Kemampuan Guru dalam Mendesain Bahan Ajar

Kriteria Nilai	Desain Bahan Ajar
Jumlah Nilai	5697
Nilai Terendah	49
Nilai Tertinggi	69
Nilai Rata-Rata	58,13
Nilai Sering Muncul	56
Nilai Tengah	57,92

ajar terhadap hasil belajar dengan skor total 5697 yang di deskripsikan skor minimum 49, skor maksimum 69, rata-rata = 58,13 modus = 56, dan median = 57.92.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai rata – rata (Mean) sebesar 58,13. Setelah di konsultasikan terhadap tabel Interpretasi dan tabel Frekuensi Deskripsi nilai kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN dan SMAN Kota Cilegon masuk kategori baik.

3. Hasil Belajar Siswa (Y)

Teknik untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, peneliti menyebarkan soal pretest dan posttest sebanyak 20 butir soal yang telah divalidasi kepada 98 siswa kelas XI MIPA SMAN dan MAN Kota Cilegon. Dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Nilai Belajar Siswa

Kriteria Nilai	Prestest	Postest
Jumlah Nilai	7755	8815
Nilai Terendah	50	70
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Rata-Rata	77,39	89,95
Nilai Sering Muncul	100	100
Nilai Tengah	85	94,46

Maka diperoleh hasil pretest dengan skor total 7755 yang di deskripsikan skor minimum 50, skor maksimum 100, rata-rata = 77,39 modus = 100, dan median = 85. Sedangkan hasil posttest mengalami peningkatan yang signifikan dengan skor total 8815 yang di deskripsikan skor minimum 70, skor maksimum 100, rata-rata = 89,95 modus = 100, dan median = 94,46.

Hasil Uji Asumsi Klasik

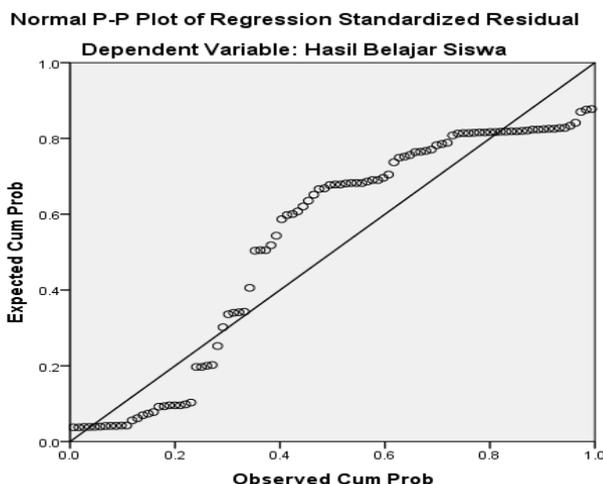
1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell-shape curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil (Suliyanto, 2005).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data dengan menggunakan pengelolaan SPSS 22 menghasilkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

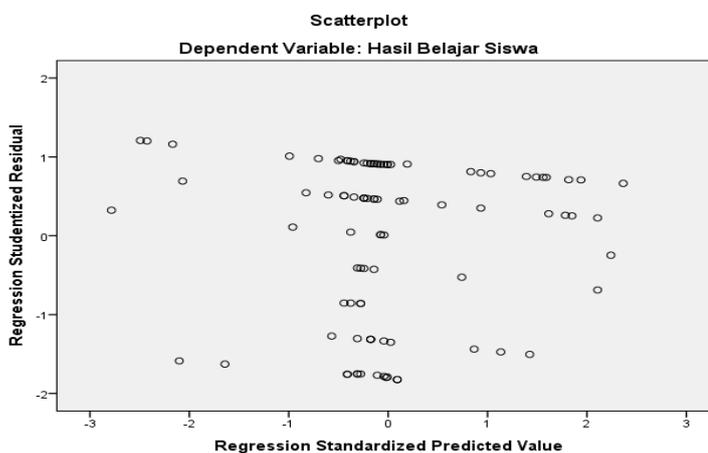
Dari gambar 1 *normal probability plot* diatas terlihat bahwa nilai *normal probability plot* terletak digaris diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Menurut Gunawan Sudarmanto (2005) Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini, berikut peneliti sajikan berupa gambar berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.5 diatas grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0. Hal ini berarti menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar.

3. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi, dalam penelitian ini akan digunakan uji Durbin Watson dan uji Run test. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22, maka hasil uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi Durbin Watson Model Summary^b

Model	R Hitung	R Kuadrat	Nilai Durbin-Watson
1	.709 ^a	.573	2.0881

- a. Predictors: (Constant), Dsain Bahan Ajar, Penggunaan Edmodo
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui DW 1,551 nilai ini selanjutnya akan di bandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, jumlah sampel 98 (n=98) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh nilai dl 1,634 dan nilai du 1,679. Untuk mengetahui kesimpulannya dengan dasar yang digunakan sebagai berikut (Imam Ghozali, 2016) :

- a. $du < dl$ atau $d > 4-dl$ terdapat autokolerasi
- b. $du < d < 4-du$ tidak terdapat autokolerasi
- c. $dl < d < da$ atau $4-du < d < 4-dl$ tidak ada kesimpulan.

Penghitungannya sebagai mana tabel berikut :

Tabel 7. Daerah Uji Autokolerasi Durbin Watson

D	Dl	Du	4-dl	4-du
2,0881	1,6291	1,7128	2,3709	2,2878

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel 7 diatas dapat disimpulkan dengan menggunakan dasar $du < d < 4-u = 1,7128 < 2,0881 < 2,2878$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi pada model regresi.

Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Hasil Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengukur besarnya penggunaan Edmodo (X1), kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Menentukan Formulasi Hipotesis
 - 1) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel X1 dan X2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
 - 2) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel X1 dan X2 mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.
- b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
- c. Menentukan signifikansi
 - 1) Nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d. Membuat kesimpulan
 - 1) Bila (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variable independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent.
 - 2) Bila (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan ditolak. Artinya variable independent secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Terlebih dahulu mencari nilai t tabel dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0.05/2 = 0.025$. Sedangkan derajat bebas pengujian adalah $n-k-1 = 98-2-1 = 95$. Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 0,677. Dilihat dari uji t dengan menggunakan SPSS 22 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Regresi Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		T hitung	Nilai Signikansi.
1	(Constant)	5.629	.022

	Penggunaan Edmodo	.019	.004
	Desain Bahan Ajar	.009	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 8, maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Penggunaan Edmodo

Pada variabel penggunaan edmodo dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) pada variabel bukti langsung sebesar $0,019 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel penggunaan edmodo mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa.

b. Kemampuan Guru Dalam Mendesain Bahan Ajar

Pada variabel kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) pada variabel kehandalan sebesar $0,009 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, apakah variabel penggunaan edmodo (X_1) dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar (x_2) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen hasil belajar siswa (Y).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y .
- 2) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya variabel X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Y .

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

- 1) Nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Membuat kesimpulan

- 1) Bila (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variable independent secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variable dependent.
- 2) Bila (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variable independent secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variable dependent.

Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Regresi Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	F Hitung	Nilai Signifikansi.
1 Regression	.571	.000 ^b

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Dsain Bahan Ajar, Penggunaan Edmodo

Dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 0,571 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak atau berarti variabel penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar

mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel kepuasan hasil belajar siswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model dan tertulis *R square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependent.

Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted R²* karena nilai ini dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model yang diuji. Nilai *Adjusted R²* dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 10. Hasil Regresi Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary^b**

Model	R hitung	R	
		Kuadrat	Penyesuaian R Kuadrat
1	.709 ^a	.573	.540

a. Predictors: (Constant), Desain Bahan Ajar, Penggunaan Edmodo

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,54. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independent (penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesai bahan ajar) dapat menjelaskan variabel dependent (hasil belajar siswa) sebesar 54%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi (Koefisien Regresi)
 Coefficients^a**

Model	Standar Coefficients	T hitung	Nilai Signifikansi.
1 (Constant)		5.629	.022
Penggunaan Edmodo	.068	.019	.004
Desain Bahan Ajar	.022	.009	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 11 maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,068 X_1 + 0,022 X_2$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai 0,068 pada variabel penggunaan edmodo (X₁) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan edmodo yang diberikan kepada siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

- b. Nilai 0,022 pada variabel kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar yang diberikan kepada siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t di peroleh keterangan bahwa variabel penggunaan edmodo dan variabel kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka hal ini berarti menunjukkan semakin tinggi penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar, maka akan berdampak pada semakin tinggi hasil belajar siswa. Dengan hasil analisis data penghitungan sebelumnya dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. H1: Penggunaan edmodo berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan hipotesis pertama bahwa penggunaan edmodo berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,068. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan edmodo yang diberikan guru kepada siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
2. H2 : Kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan hipotesis kedua bahwa kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,022. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
3. H3 : Penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan hipotesis ketiga bahwa penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,090. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil jawaban yang diberikan kepada responden berupa kuesioner penelitian menunjukkan penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar cukup baik. Siswa atau dalam hal ini merasakan kebermanfaat yang besar bagi sistem pembelajaran di sekolah.

Sebagaimana terdapat juga kendala-kendala yang menyebabkan guru tidak sepenuhnya menggunakan edmodo antara lain kurangnya fasilitas atau ketersediaan alat, infrastruktur khususnya infrastruktur teknologi dan aplikasi yang ada saat ini.

Kemudian menurut bapak Ahmad Rahmani, S.Pd.I selaku guru MA Negeri 2 Kota Cilegon yang mengampu mata pelajaran fiqih yang termasuk kedalam ruang lingkup pendidikan agama Islam, permasalahan lain yang banyak dialami oleh siswa pada saat pembelajaran online adalah akses internet, jaringan internet atau ketersediaan sinyal yang tidak stabil bahkan tidak ada sama sekali diberbagai daerah, terlebih bagi siswa yang berada didaerah pedalaman yang masih sulit mendapatkan jaringan provider. Sehingga mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran online dengan baik karena terganggu oleh sinyal.

Sementara itu, menurut guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Kota Cilegon bapak Afifi Saefudin, S.Ag, kendala lainnya yang dihadapi siswa adalah keterbatasan kuota internet, terlebih dimasa pandemi seperti saat ini pendapatan orang tua pun ikut mengalami penurunan sehingga hal ini membuat siswa kesulitan membeli kuota internet. Yang akhirnya berimbas pada ketidakikutsertaan mereka dalam pembelajaran online.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh penggunaan edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMAN dan MAN Kota Cilegon. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,068. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan edmodo yang diberikan guru kepada siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif atas kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN dan MAN Kota Cilegon dengan signifikan (P Value) sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,022. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
3. Dan terdapat pengaruh antara keduanya penggunaan edmodo dan kemampuan guru PAI dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN dan MAN Kota Cilegon. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,090. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan edmodo dan kemampuan guru dalam mendesain bahan ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Jadi penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan edmodo dan kemampuan guru PAI dalam mendesain bahan ajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMAN dan MAN Kota Cilegon

DAFTAR PUSTAKA

- Alam Daulay, Utami. *Pengaruh Blended Learning Berbasis Edmodo dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi dan Retensi Siswa pada Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan*, Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 1, Edisi Desember 2016.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Jakarta: Hana Widya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Belawati, Tian. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press, 2000.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- E, Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ervina. *Pengaruh Pengembangan Bahan Ajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung*. Tesis Program Pascasarja Magister Keguruan Guru SD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hendrastomo, Grendi dan Nur Endah Januarti, *Metode Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Sosiologi Kabupaten Purworejo (Aplikasi Game Html 5 Dengan Construct 2)*. Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi. Vol. 2 No.1 Maret 2018 .

- Ika, Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang : Akademia Permata, 2013.
- Jaya, Dwi. *Pemanfaatan Modul Belajar Sebagai Media dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas XII IPS MAS Paradigma Palembang*, QUANTUM, IV, 3 .September-Desember, 2009.
- Kristiani, Dwi. *E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo Di Sekolah Menengah Kejuruan*.Semarang: Unisbank, 2016.
- Latipun. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press, 2004.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* .Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010.
- Mamo. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Pada Sekolah*. Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementrian Agama Replublik Indonesia, 2011.
- Mbulu, Joseph dan Suhartono. *Pengembangan Bahan Ajar*, Malang: Laboratorium TEP FKIP UM.
- Megawati. *Penerapan Model Belajar The Power of Two Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII. 1 MTs Negeri Campang Tiga Kabupaten OKU Timur*. QUANTUM, IV, 3. September-Desember, 2009.